

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang secara sistematis menyelidiki masalah yang berasal dari fenomena tertentu dan meneliti hubungan potensial antara variabel yang diidentifikasi. Penelitian deskriptif kuantitatif melibatkan analisis metodis untuk mengeksplorasi dan memahami hubungan dan pola yang mungkin ada di antara variabel yang diteliti (Nursetiawan, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan desain *cross sectional*, yang berfokus pada pengukuran dan pengamatan variabel independen dan dependen pada satu momen tertentu. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi cepat hubungan antara variabel sebagaimana adanya pada waktu tertentu (Kusumowardani & Puspitosari, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I yang berlokasi di Jalan Delingsari, wilayah Ambarketawang, Patukan, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian, yang mana elemen-elemen tersebut disebut sebagai anggota populasi. Setiap individu dalam populasi disebut sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh data rekam medis pasien dengan

diagnosis hipertensi esensial di Puskesmas Gamping I selama tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi beserta karakteristiknya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan menggunakan data retrospektif yang diambil dari data rekam medis pasien hipertensi yang dirawat di Puskesmas Gamping I mulai Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times E^2))}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian; e = 0,5

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times E^2))}$$

$$n = \frac{789}{(1 + (789 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{789}{2,972}$$

$$n = 265,47 = 265$$

Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 265 orang. Kriteria inklusi meliputi rekam medis pasien sebagai berikut:

- a. Didiagnosis hipertensi esensial
- b. Berusia ≥ 18 tahun
- c. Menggunakan setidaknya satu jenis obat anti hipertensi

D. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1	Kepatuhan berobat yang dimaksud adalah ketepatan responden dalam kontrol berobat sesuai jadwal yang ditentukan dokter di Puskesmas Gamping I	Data rekam medis	1. Patuh jika menepati jadwal kontrol $\geq 70\%$ dari jadwal yang ditentukan. 2. Tidak patuh jika responden tidak hadir sesuai jadwal kontrol hipertensi $> 30\%$ dari jadwal yang ditentukan.	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk memperoleh data adalah rekam medis. Rekam medis mencakup dokumen serta identitas pasien, beserta informasi mengenai pengobatan yang diterima. Data yang relevan dari rekam medis akan diambil untuk keperluan analisis dalam penelitian ini. Data rekam medis yang dikumpulkan berkaitan dengan kontrol berobat pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan meminta persetujuan dari Dinkes kabupaten Sleman dan meminta surat tembusan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Gamping 1. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi data populasi. Setelah itu peneliti datang ke

Puskesmas untuk observasi dokumen rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Peneliti menggunakan metode pengolahan data yang melibatkan langkah-langkah berikut:

a. Penyuntingan data (*editing*)

Peneliti melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap data untuk memastikan bahwa semua catatan kehadiran kontrol berobat pasien lengkap dan akurat.

b. Pengkodean (*coding*)

Peneliti menetapkan kode unik untuk setiap kehadiran pasien dalam program pengendalian obat. Alih-alih menggunakan nama, data pasien dicatat menggunakan kode-kode khusus ini

Tabel 3.2 Coding Responden

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Usia	1	< 45 tahun
		2	≥ 45 tahun
2.	Jenis kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
3.	Pendidikan	1	Tidak sekolah
		2	SD
		3	SMP
		4	SMA
		5	Sarjana (S1)
4.	Pekerjaan	1	Tidak Bekerja
		2	Pelajar/mahasiswa
		3	PNS
		4	Karyawan
		5	Wiraswasta

5.	Status pernikahan	1	Menikah
		2	Belum menikah
		3	Cerai hidup
		4	Cerai mati
6.	Jenis Kunjungan	1	Lama
		2	Baru
7.	Riwayat keluarga hipertensi	1	Ada
		2	Tidak ada
8.	Kepatuhan kontrol berobat	1	Patuh
		2	Tidak Patuh

c. Memasukkan data (*entry*)

Peneliti memasukkan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis. Pada tahap ini, peneliti diharapkan teliti dalam memasukkan data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukkan data.

d. Tabulasi data (*tabulating*)

Setelah memasukkan dan menghitung data, data tersebut disusun dalam bentuk tabel dan selanjutnya dianalisis.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah data dimasukkan, informasi tersebut diperiksa ulang keakuratannya sebelum dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh informasi yang relevan dari responden maupun sumber pendukung lainnya berhasil dikumpulkan. Tahapan analisis mencakup proses penyaringan, peringkasan, penyajian secara sistematis, serta pengolahan data guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan karena fokusnya adalah menganalisis satu variabel.

a. *Analisis Univariat*

Analisis univariat merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa setiap variabel dalam suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis meliputi jumlah frekuensi, persentase, serta deskripsi naratif. Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Persentase

$$P = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase data penelitian

f_i = frekuensi mutlak data penelitian

n = jumlah/ total frekuensi data penelitian

H. Etika Penelitian

Dimensi etika penelitian keperawatan sangat penting karena dalam penelitian ini melibatkan langsung subjek manusia. Sebagaimana diuraikan oleh (Notoatmodjo, 2018), prinsip-prinsip etika meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed consent melibatkan kesepakatan antara peneliti dan calon partisipan, di mana peneliti memberikan penjelasan terperinci tentang tujuan, metode, risiko, manfaat, dan hak-hak partisipan penelitian. Calon responden diminta untuk secara sukarela setuju untuk berpartisipasi setelah memahami informasi ini dengan menandatangani formulir *informed consent*.

2. *Anonymity*

Peneliti mengambil langkah-langkah untuk melindungi responden dari risiko dan ketidaknyamanan dengan menganonimkan informasi dan identitas mereka.

3. *Confidentiality*

Untuk melindungi privasi responden, peneliti hanya memasukkan data yang diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menelaah jurnal penelitian dan tesis dari penelitian sebelumnya untuk mengumpulkan referensi yang relevan.
- b. Mengusulkan judul penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari pihak terkait.
- c. Meminta arahan dari dosen pembimbing tentang judul penelitian dan pengembangan proposal.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta untuk mengumpulkan data awal.
- e. Menyusun dan menyusun proposal penelitian yang komprehensif.
- f. Mengajukan proposal penelitian untuk ditinjau secara formal.
- g. Merevisi proposal penelitian berdasarkan masukan yang diterima.
- h. Mengajukan permohonan izin penelitian.
- i. Mengajukan *ethical clearance* penelitian untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika penelitian No. Skep/096/KEP/IV/2025

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Gamping 1 untuk mengambil data dengan menggunakan data rekam medis pasien hipertensi
- b. Peneliti mengobservasi dan mencatat tekanan darah dari pasien hipertensi di Puskesmas Gamping 1
- c. Setelah pengumpulan data selesai, peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan perangkat lunak komputer.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data diolah dan dianalisis, peneliti menyusun hasil penelitian ke dalam BAB IV yang berisi hasil dan pembahasan, serta BAB V yang berisi simpulan dan rekomendasi.
- b. Peneliti meminta petunjuk pembimbing tentang isi BAB IV dan BAB V.
- c. Peneliti menyerahkan hasil penelitian untuk diperiksa.
- d. Peneliti menyelenggarakan seminar untuk memaparkan hasil penelitian.
- e. Peneliti merevisi laporan penelitian berdasarkan masukan dan saran yang diterima.
- f. Setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti menyelesaikan dan menyerahkan laporan penelitian atau skripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA